

SIARAN PERS
BILATERAL MEETING OTORITAS JASA KEUANGAN DAN BANK OF THAILAND

Bangkok, 21 Juli 2019. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengadakan pertemuan bilateral dengan Bank of Thailand (BoT) di Bangkok, Jumat (19/7) dalam rangka penguatan kerja sama peran sektor jasa keuangan di kedua negara. Delegasi OJK dipimpin oleh Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso, didampingi oleh Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan Heru Kristiyana dan Kepala Eksekutif Pengawas IKNB Riswinandi, beserta jajaran. Sementara delegasi BoT dipimpin oleh Gubernur BoT Veerathai Santiprabhob dan Deputy Gubernur Ronadol Numnonda, beserta jajaran.

Dalam pertemuan tersebut BoT menyampaikan komitmen untuk meningkatkan peran dan kontribusi perbankan Thailand yang telah memiliki operasional di Indonesia dalam mendukung pembiayaan pertumbuhan ekonomi nasional. Ketua Dewan Komisiner OJK mengapresiasi kehadiran pebisnis dan perbankan Thailand di Indonesia, dan menyampaikan bahwa Indonesia sangat terbuka terhadap kehadiran kalangan perbankan ASEAN untuk berbisnis di Indonesia. OJK juga mendorong perbankan Indonesia untuk mengaktifkan peran dan kehadiran di Thailand melalui akuisisi ataupun langkah strategis lainnya. Tentunya komitmen ini diselaraskan dengan semangat konsolidasi perbankan dan juga memperhatikan skema *ASEAN Banking Integration Framework*.

Pembahasan dalam pertemuan juga mencakup perkembangan teknologi informasi di sektor jasa keuangan, terutama terkait dengan mekanisme dan ekosistem yang termasuk pola pengaturan dan pengawasan di kedua negara. OJK menyampaikan pengalamannya dalam mengatur dan mengawasi perusahaan fintech *peer-to-peer lending* yang mengedepankan pendekatan *market conduct* di Indonesia, sedangkan Thailand cenderung menerapkan prinsip *prudential supervision*. Dalam hal ini BoT sangat mengapresiasi sesi *sharing experience* tersebut dan bermaksud untuk terus bekerjasama dengan OJK dalam kaitannya dengan pengaturan dan pengawasan fintech. Hal ini seiring dengan keberadaan perusahaan Indonesia yang sudah membuka *peer-to-peer lending platform* di Thailand.

Topik terakhir yang dibahas mencakup isu *sustainable finance*. Dalam kesempatan tersebut OJK menyampaikan perkembangan dan tantangan serta peluang dalam pengembangan *sustainable finance* di Indonesia. Berbagai regulasi yang telah diterbitkan juga disampaikan, termasuk perkembangan *blended finance* dan proyek-proyek berbasis lingkungan. BoT menyampaikan bahwa saat ini sedang disusun *Sustainable Banking Guidelines* yang mencakup aspek-aspek berbasis ESG (Environment, Social, and Governance).

Pertemuan bilateral ditutup dengan pernyataan perlunya meningkatkan kerjasama antara OJK dan BoT serta negara ASEAN lainnya, mengingat ASEAN adalah mesin

pertumbuhan ekonomi yang stabil bagi dunia. BoT dan OJK sepakat untuk melakukan pembahasan di level teknis untuk meningkatkan peran dan kehadiran pebisnis maupun kalangan perbankan Indonesia di Thailand maupun sebaliknya. Ketua OJK menyatakan pentingnya dilakukan *business gathering* yang menghadirkan pebisnis di kedua negara untuk *sharing* informasi mengenai kesempatan berbisnis di masing-masing negara.

Informasi lebih lanjut:

Deputi Komisioner Hubungan Masyarakat dan Manajemen Strategis
Telp: 021-29600000. Email: anto.prabowo@ojk.go.id. Kontak OJK 157



Ketua Dewan Komisioner OJK bersama Gubernur Bank of Thailand (BoT) Veerathai Santiprabhob usai pertemuan bilateral di Bangkok, Jumat (19/7).

